

Edukasi Literasi Investasi melalui Seminar Daring dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Keuangan Masyarakat

Pristanto Ria Irawan^{1*}, Sopian¹, Dyah Shinta K¹, Taryanto¹, Siti Nuridah¹, Arif Hidayat¹, Fitrawansyah¹, Emanuel M. Bayudhigantara¹, Allyya Saputra¹, Joelianti Dwi S.¹, Syamsul Bahri¹

¹Universitas Pertiwi, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: pristanto.irawan@pertiwi.ac.id

<https://doi.org/10.59696/civicaction.v2i2.285>

Submit : 04 Juni 2026 | Diterima : 28 Juni 2026 | Terbit : 01 Juli 2026

ABSTRACT

Investment literacy is a fundamental component of financial literacy that enables individuals to make informed and sustainable financial decisions. However, the level of investment knowledge among high school students, university students, and the general public remains relatively limited, highlighting the need for accessible and practical educational initiatives. This Community Service Program aimed to enhance participants' understanding of fundamental investment concepts, the importance of financial planning, and the initial steps for engaging in legal and responsible investment activities. The program was conducted through an online seminar delivered via a virtual platform and consisted of four stages: preparation, expert presentations, interactive discussion sessions, and program evaluation. The seminar covered essential topics, including the fundamentals of investment, the relationship between investment and financial planning, an introduction to the capital market, the characteristics of stock investments, and investment strategies for beginners. A total of 85 participants, comprising senior high school/vocational high school students, university students, and members of the general public from Jakarta and Bekasi, attended the program. The results indicated a high level of participant engagement, as reflected in active participation during discussions, enthusiasm in asking questions, and improved understanding of the benefits of investment and the importance of early financial management, based on observations conducted throughout the program. In addition to providing knowledge about investment instruments, the seminar also encouraged participants to develop greater awareness of systematic financial planning and to consider investment as an integral component of achieving long-term financial well-being. These findings demonstrate that online seminars serve as an effective educational medium for expanding investment literacy and reaching a broader segment of the community.

Keywords: Community Education; Financial Literacy; Investment; Investment Literacy; Online Seminar.

ABSTRAK

Literasi investasi merupakan salah satu aspek penting dalam penguatan literasi keuangan masyarakat untuk mendukung pengambilan keputusan finansial yang tepat dan berkelanjutan. Namun, pemahaman mengenai investasi di kalangan pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum masih relatif terbatas sehingga diperlukan kegiatan edukasi yang mudah diakses dan aplikatif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar investasi, pentingnya perencanaan keuangan, serta langkah awal memulai investasi secara legal dan bertanggung jawab. Metode pelaksanaan dilakukan melalui seminar daring menggunakan platform virtual yang terdiri atas tahap persiapan, penyampaian materi oleh narasumber, sesi diskusi interaktif, dan evaluasi kegiatan. Materi yang diberikan mencakup pengenalan investasi, hubungan investasi dengan perencanaan keuangan, pengenalan pasar modal, karakteristik investasi saham, serta strategi investasi bagi pemula. Kegiatan diikuti oleh 85 peserta yang berasal dari kalangan siswa SMA/SMK, mahasiswa, dan masyarakat umum di wilayah Jakarta dan Bekasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan tingginya partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung yang ditunjukkan melalui keaktifan dalam sesi diskusi, antusiasme dalam mengajukan pertanyaan, serta meningkatnya pemahaman peserta mengenai manfaat investasi dan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan. Selain memberikan pengetahuan mengenai instrumen investasi, seminar ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran peserta untuk mulai

merencanakan keuangan secara lebih sistematis dan mempertimbangkan investasi sebagai bagian dari strategi mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa seminar daring merupakan media edukasi yang efektif dalam memperluas literasi investasi kepada masyarakat dengan jangkauan peserta yang lebih luas.

Kata Kunci: Edukasi Masyarakat; Investasi; Literasi Investasi; Literasi Keuangan; Seminar Daring.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi pada sektor jasa keuangan, termasuk dalam aktivitas investasi yang kini semakin mudah diakses oleh masyarakat melalui berbagai platform digital. Kemudahan tersebut membuka peluang bagi masyarakat untuk mulai melakukan investasi sejak usia produktif sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan jangka panjang (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022). Namun demikian, kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan masyarakat dalam memahami karakteristik produk investasi, risiko, maupun potensi keuntungan yang diperoleh (Rahayu Pradnyani & Sujana, 2023). Kondisi tersebut menyebabkan masih banyak masyarakat yang mengambil keputusan investasi berdasarkan informasi yang kurang valid bahkan mudah terpengaruh oleh praktik investasi ilegal (Tanuwijaya & MN, 2023). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia telah mencapai 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%, yang menunjukkan masih adanya kesenjangan antara pemanfaatan produk keuangan dan tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk tersebut (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Berbagai penelitian juga membuktikan bahwa peningkatan literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan, membentuk perilaku keuangan yang sehat, serta meningkatkan kualitas keputusan investasi (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022; Putri Aldya Rosada, Widyastuti, & Yusuf, 2023).

Peningkatan literasi investasi dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan edukatif yang melibatkan perguruan tinggi, pemerintah, maupun lembaga jasa keuangan. Dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi salah satu media yang efektif untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat secara langsung. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa edukasi investasi melalui seminar, pelatihan, maupun webinar mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep investasi, pasar modal, pengelolaan risiko, dan pentingnya perencanaan keuangan (Wahyuningtyas, Hasanah, & Susesti, 2022). Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan edukasi juga terbukti mampu meningkatkan minat masyarakat untuk mulai berinvestasi secara legal sesuai dengan profil risiko masing-masing (Aji, Suyatno, & Akhmad, 2024). Pemanfaatan media pembelajaran daring memberikan keunggulan berupa fleksibilitas waktu, efisiensi biaya, serta jangkauan peserta yang lebih luas dibandingkan metode tatap muka konvensional (Azhari & Nainggolan, 2025). Meskipun demikian, sebagian besar kegiatan edukasi investasi masih berfokus pada peningkatan pengetahuan mahasiswa, sedangkan implementasi edukasi yang melibatkan peserta dari berbagai latar belakang, seperti siswa, mahasiswa, dan masyarakat umum dalam satu kegiatan pengabdian, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan model edukasi investasi yang lebih inklusif sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh kelompok masyarakat yang lebih luas.

Berdasarkan kondisi tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pertiwi menyelenggarakan seminar daring bertajuk "Ngobrol Santai Soal Investasi: Cara Cerdas Menyiapkan Masa Depan" sebagai salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung peningkatan literasi investasi masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar investasi, pentingnya investasi dalam menghadapi inflasi, pengenalan pasar modal, karakteristik investasi saham, serta langkah-langkah memulai investasi secara legal dan bertanggung jawab. Sasaran kegiatan meliputi siswa SMA/SMK, mahasiswa, dan masyarakat umum karena kelompok tersebut merupakan calon investor potensial yang perlu dibekali dengan kemampuan pengelolaan keuangan sejak dini (Putri Aldya Rosada et al., 2023). Pendekatan yang digunakan mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengaitkan materi dengan kondisi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan, menganalisis hasil implementasi seminar daring sebagai media edukasi literasi investasi, serta mengevaluasi kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai investasi dan perencanaan keuangan. Hasil kegiatan diharapkan dapat menjadi model implementasi program Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat direplikasi oleh perguruan tinggi lain dalam mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat

Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk seminar daring dengan pendekatan edukatif-partisipatif yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi investasi dan perencanaan keuangan. Pendekatan edukatif dipilih karena memungkinkan proses transfer pengetahuan secara sistematis melalui penyampaian materi berdasarkan konsep ilmiah dan praktik investasi yang legal, sedangkan pendekatan partisipatif diterapkan untuk mendorong keterlibatan aktif peserta melalui diskusi, tanya jawab, serta berbagi pengalaman selama kegiatan berlangsung. Sasaran kegiatan meliputi siswa SMA/SMK, mahasiswa, dan masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap pengelolaan keuangan dan investasi. Peserta berasal dari wilayah Jakarta dan Bekasi dengan jumlah keseluruhan sebanyak 85 orang. Kegiatan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pertiwi pada tanggal 30 Mei 2026 secara daring menggunakan platform Google Meet, sehingga memungkinkan jangkauan peserta yang lebih luas tanpa dibatasi oleh lokasi geografis.

Pelaksanaan kegiatan dirancang melalui empat tahapan utama, yaitu tahap identifikasi kebutuhan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap identifikasi kebutuhan dilakukan melalui diskusi internal tim pengabdian dan kajian terhadap berbagai hasil penelitian mengenai kondisi literasi keuangan masyarakat Indonesia. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat, khususnya generasi muda, yang belum memahami konsep dasar investasi, karakteristik berbagai instrumen investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan sebagai upaya mencapai kesejahteraan finansial. Selain itu, maraknya informasi investasi melalui media digital yang tidak seluruhnya berasal dari sumber terpercaya meningkatkan risiko masyarakat terpapar praktik investasi ilegal maupun pengambilan keputusan investasi yang kurang tepat. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian menetapkan tema kegiatan yang berfokus pada peningkatan literasi investasi sebagai salah satu solusi edukatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tahap persiapan meliputi penyusunan materi edukasi, pembentukan tim pelaksana, koordinasi dengan narasumber, penyusunan jadwal kegiatan, publikasi seminar, serta proses pendaftaran peserta. Materi disusun berdasarkan konsep dasar literasi keuangan, investasi, dan pasar modal dengan mengutamakan bahasa yang komunikatif agar mudah dipahami oleh peserta yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan. Tim pelaksana juga melakukan uji coba teknis terhadap platform virtual yang digunakan untuk memastikan kelancaran penyampaian materi, kualitas audio-visual, mekanisme registrasi peserta, dokumentasi kegiatan, serta proses interaksi selama seminar berlangsung. Publikasi kegiatan dilakukan melalui media sosial, jaringan akademik Universitas Pertiwi, dan berbagai media komunikasi digital sehingga informasi kegiatan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas.



Gambar 1 Flyer Kegiatan Webinar

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode ceramah interaktif (interactive lecture), diskusi, dan sesi tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep dasar

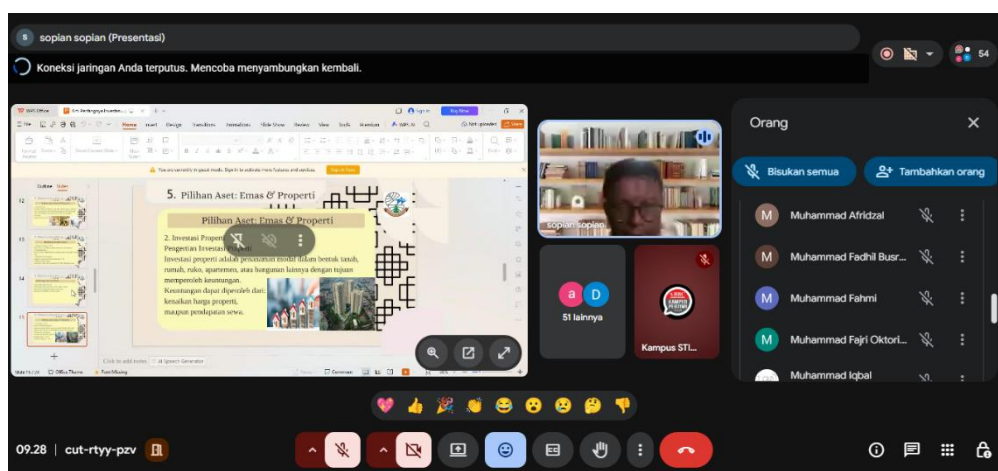
mengenai investasi, sedangkan diskusi dan tanya jawab bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi materi sekaligus mendiskusikan berbagai permasalahan yang sering dihadapi ketika memulai investasi. Materi pertama membahas pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang, meliputi pengertian investasi, hubungan investasi dengan pengelolaan keuangan pribadi, dampak inflasi terhadap nilai aset, serta pentingnya membangun kebiasaan berinvestasi sejak usia produktif. Materi kedua berfokus pada pengenalan pasar modal, karakteristik investasi saham, mekanisme pembukaan rekening efek, prinsip pengelolaan risiko, serta langkah-langkah praktis memulai investasi secara legal sesuai ketentuan regulator. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan memanfaatkan contoh kasus sederhana sehingga peserta lebih mudah memahami penerapan konsep investasi dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui observasi terhadap tingkat partisipasi peserta selama seminar berlangsung. Indikator yang diamati meliputi tingkat kehadiran peserta, keterlibatan dalam sesi diskusi, jumlah pertanyaan yang diajukan, antusiasme selama kegiatan, serta respons peserta terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu, tim pelaksana mendokumentasikan seluruh proses kegiatan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan laporan pengabdian. Data yang diperoleh selama pelaksanaan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi peserta selama kegiatan berlangsung terhadap tujuan yang telah ditetapkan pada awal pelaksanaan. Analisis difokuskan pada pencapaian tujuan kegiatan, efektivitas metode seminar daring sebagai media edukasi, serta perubahan pemahaman peserta yang tercermin dari kualitas diskusi, kemampuan peserta dalam mengemukakan pendapat, serta meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk pengembangan program edukasi literasi investasi pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berikutnya sehingga kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

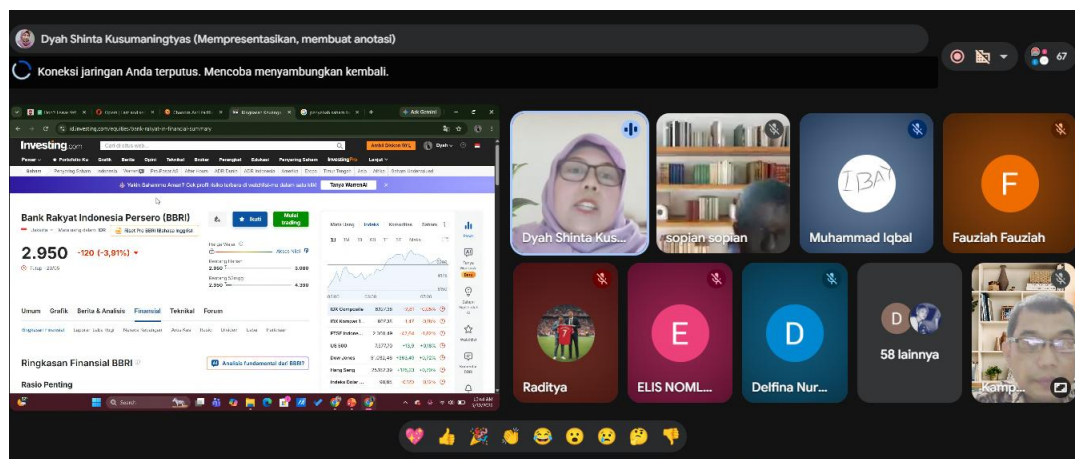
Detail program

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk seminar daring bertema *"Ngobrol Santai Soal Investasi: Cara Cerdas Menyiapkan Masa Depan"* yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Pertiwi pada tanggal 30 Mei 2026 melalui platform Google Meet. Seminar diikuti oleh 85 peserta yang terdiri atas siswa SMA/SMK, mahasiswa, dan masyarakat umum yang berasal dari wilayah Jakarta dan Bekasi. Pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, mulai dari registrasi peserta, pembukaan, penyampaian materi oleh narasumber, diskusi interaktif, hingga penutupan. Selama kegiatan berlangsung tidak ditemukan kendala teknis yang menghambat proses penyampaian materi, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif. Pemanfaatan media konferensi daring juga memberikan fleksibilitas bagi peserta untuk mengikuti kegiatan tanpa terkendala jarak dan waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan edukasi kepada masyarakat, khususnya pada bidang literasi keuangan dan investasi.



Gambar 2 Pelaksanaan seminar daring "Ngobrol Santai Soal Investasi: Cara Cerdas Menyiapkan Masa Depan" melalui Google Meet.
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 2026)

Materi yang diberikan difokuskan pada peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar investasi, hubungan investasi dengan perencanaan keuangan, pentingnya investasi dalam menghadapi inflasi, pengenalan pasar modal, karakteristik investasi saham, serta langkah-langkah memulai investasi secara legal dan bertanggung jawab. Penyampaian materi dilakukan menggunakan pendekatan komunikatif dengan memadukan penjelasan konseptual, contoh kasus sederhana, serta pengalaman praktis dari narasumber sehingga materi lebih mudah dipahami oleh peserta yang memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Pendekatan tersebut mendorong terjadinya proses pembelajaran yang tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga memberikan ruang bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan mendiskusikan berbagai permasalahan yang sering dihadapi ketika akan memulai investasi. Proses interaksi ini menjadi salah satu indikator bahwa metode seminar daring mampu menciptakan suasana belajar yang partisipatif sekaligus meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses edukasi.



Gambar 3 Penyampaian materi mengenai literasi investasi dan dasar-dasar investasi saham oleh narasumber.

(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 2026)

Keberhasilan program

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti sesi diskusi, banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, serta diskusi yang berkembang mengenai pemilihan instrumen investasi, pengelolaan risiko, mekanisme pembukaan rekening efek, hingga strategi investasi bagi investor pemula. Sebagian besar pertanyaan yang muncul berkaitan dengan langkah awal memulai investasi secara aman, cara membedakan investasi legal dan ilegal, serta strategi menyusun investasi sesuai kemampuan finansial masing-masing. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap edukasi investasi masih cukup tinggi, terutama dalam memperoleh informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Tingginya partisipasi peserta selama sesi diskusi juga menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang komunikatif mampu meningkatkan perhatian peserta dan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih aktif dibandingkan penyampaian materi secara konvensional.

Hasil pelaksanaan kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang tercermin dari perubahan kualitas pertanyaan dan diskusi selama seminar berlangsung. Pada awal kegiatan, sebagian besar peserta masih berorientasi pada pemahaman dasar mengenai pengertian investasi dan jenis-jenis instrumen investasi. Setelah memperoleh penjelasan dari narasumber, diskusi berkembang pada topik yang lebih aplikatif, seperti strategi diversifikasi investasi, pengelolaan risiko sesuai profil investor, serta pentingnya konsistensi investasi dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Perubahan pola diskusi tersebut menunjukkan bahwa peserta mulai mampu menghubungkan konsep-konsep investasi dengan kondisi keuangan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun peningkatan pemahaman pada kegiatan ini belum diukur menggunakan instrumen kuantitatif seperti pre-test dan post-test, hasil observasi terhadap dinamika diskusi memberikan indikasi bahwa proses edukasi telah memberikan tambahan wawasan kepada peserta mengenai pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan.

Temuan pada kegiatan

sejalan dengan penelitian Pradinaningsih dan Wafiroh (2022) yang menyatakan bahwa literasi

keuangan berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara lebih bijaksana. Hasil penelitian Rahayu Pradnyani dan Sujana (2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, Tanuwijaya dan MN (2023) menjelaskan bahwa pengalaman keuangan yang didukung oleh literasi yang baik mampu meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi secara legal. Temuan tersebut memperkuat hasil kegiatan pengabdian ini bahwa penyampaian edukasi investasi melalui seminar daring mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang.

Dari sisi pelaksanaan, penggunaan media daring memberikan beberapa keunggulan, antara lain efisiensi biaya, kemudahan akses bagi peserta dari berbagai daerah, fleksibilitas waktu, serta kemampuan menjangkau jumlah peserta yang lebih besar dibandingkan kegiatan tatap muka. Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Evaluasi keberhasilan program belum menggunakan instrumen kuantitatif yang mampu mengukur peningkatan pemahaman peserta secara objektif. Selain itu, kegiatan hanya dilaksanakan dalam satu kali pertemuan sehingga dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku investasi peserta belum dapat dievaluasi secara komprehensif. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test, angket kepuasan peserta, serta pendampingan lanjutan melalui kelas atau klinik investasi sehingga efektivitas program dapat diukur secara lebih akurat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan seminar daring ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berbasis partisipatif mampu menjadi media yang efektif dalam meningkatkan literasi investasi masyarakat. Keberhasilan kegiatan tidak hanya ditunjukkan oleh tingginya tingkat partisipasi peserta selama seminar berlangsung, tetapi juga oleh berkembangnya pemahaman peserta mengenai pentingnya investasi sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan yang berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang. Dengan demikian, model edukasi melalui seminar daring dapat dijadikan salah satu alternatif program Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat direplikasi oleh perguruan tinggi maupun lembaga lain dalam mendukung peningkatan literasi keuangan dan investasi masyarakat Indonesia.

Hasil kegiatan ini juga mendukung penelitian Wahyuningtyas, Hasanah, dan Susesti (2022) yang menyatakan bahwa edukasi investasi memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi dan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Penelitian Aji, Suyatno, dan Akhmad (2024) menemukan bahwa pengetahuan investasi merupakan salah satu faktor yang secara signifikan memengaruhi minat investasi seseorang. Dengan demikian, seminar daring yang dilaksanakan tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dalam membangun perilaku keuangan yang lebih produktif.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui seminar daring "Ngobrol Santai Soal Investasi: Cara Cerdas Menyiapkan Masa Depan" telah terlaksana dengan baik sebagai upaya meningkatkan literasi investasi dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perencanaan keuangan. Pelaksanaan kegiatan yang mengombinasikan metode ceramah interaktif, diskusi, dan sesi tanya jawab mampu menciptakan proses pembelajaran yang partisipatif sehingga peserta lebih mudah memahami konsep dasar investasi, pengenalan pasar modal, karakteristik investasi saham, serta prinsip pengelolaan risiko dalam berinvestasi. Tingginya partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa seminar daring merupakan media edukasi yang efektif dalam menyampaikan informasi mengenai investasi kepada masyarakat dengan latar belakang yang beragam. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai pentingnya investasi sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan jangka panjang. Perkembangan kualitas diskusi serta meningkatnya kemampuan peserta dalam mengajukan pertanyaan yang lebih aplikatif mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman terhadap konsep investasi dan perencanaan keuangan. Selain memberikan pengetahuan mengenai instrumen investasi yang legal dan bertanggung jawab, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran peserta untuk mulai merencanakan keuangan secara lebih sistematis serta mempertimbangkan investasi sebagai salah satu alternatif dalam membangun kesejahteraan finansial di masa depan. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memperlihatkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui kegiatan edukasi berbasis teknologi digital memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan literasi keuangan nasional. Agar dampak kegiatan menjadi lebih optimal, program serupa disarankan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta dilengkapi dengan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif, seperti pre-test, post-test, angket

kepuasan peserta, dan pendampingan pascakegiatan. Pendekatan tersebut diharapkan tidak hanya mampu mengukur peningkatan pengetahuan peserta secara objektif, tetapi juga mendorong perubahan perilaku keuangan dan investasi yang berkelanjutan sehingga kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dapat semakin nyata dan terukur.

REFERENSI

- Aji, A. W., Suyatno, A., & Akhmad, K. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi (BISMAK)*, 4(2), 55–67. <https://doi.org/10.47701/bjtf3369>
- Azhari, I., & Nainggolan, E. P. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 748–756. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i2.703>
- Dua, T. D., Sanga, K. P., & Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Nusa Nipa. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 572–595. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2432>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518–1532. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p10>
- Pramanaswari, A. S. I. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap pengambilan keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia. *AKUBIS: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 101–114. <https://doi.org/10.37832/akubis.v10i1.83>
- Putri Aldya Rosada, W., Widyastuti, U., & Yusuf, M. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan dan dampaknya terhadap niat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(3), 636–650. <https://doi.org/10.21009/JBMK.0303.03>
- Rahayu Pradnyani, L. G. R., & Sujana, I. K. (2023). Literasi keuangan, perilaku keuangan, overconfidence, dan keputusan investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1391–1405. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i05.p18>
- Suciwati, D. P., Marwa, S. R., & Susanti, J. (2024). Analisis hubungan literasi keuangan investor, pengetahuan investor, risk tolerance investor, dan regret aversion bias investor dengan keputusan investasi. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 20(2), 114–122. <https://doi.org/10.31940/jbk.v20i2.114-122>
- Tanuwijaya, N., & MN, N. (2023). Literasi keuangan memediasi sikap dan pengalaman keuangan terhadap minat investasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 307–314. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23399>
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak motivasi investasi, persepsi risiko, literasi keuangan, dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>